

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN METODE TANYA JAWAB DI KELAS III

Maria Julita Lulu¹, Chatarina Derici Menge², Fransiska poang³, Adriana Wea sopo⁴, Maria iko⁵, Yosefina Uge Lawe⁶

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti Ngada^{1,2,3,4,5,6}

litalulu260@gmail.com¹, chatarinadericimenge@gmail.com², Fransiskapoang@gamil.com³, weadian88@gamil.com⁴, iko032917@gmail.com⁵, yosefinagelawe@gmail.com⁶

Abstrak

Dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan, terlihat dari beragamnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Selain metode pembelajaran, media pembelajaran mengalami kemajuan seiring dengan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, kajian ini dilator belakangi oleh kelakuan siswa yang masih dianggap kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, dikarenakan munculnya rasa bosan, dan rasa malas. Terkadang siswa juga cenderung merasa malu untuk bertanya kepada guru ketika terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang serba instan akan mempengaruhi disiplin belajar, dan respon mereka selama pembelajaran, siswa menjadi tidak aktif dan tujuan pembelajaran belum bisa tercapai dengan efektif. Maka dari itu guru mengupayakan metode yang meningkatkan prestasi belajar siswa agar siswa dapat memahami pembelajaran. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode tanya jawab dapat memberikan gambaran tentang bagaimana interaksi yang terjadi didalamnya dapat memenuhi indikator keaktifan belajar, berupa semangat mengikuti pembelajaran, berani bertanya, berani menjawab pertanyaan. Penggunaan metode Tanya jawab efektif digunakan sebagai alternatif, solusi untuk masalah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Prestasi belajar, Metode Tanya jawab.

Abstract

The world of education in Indonesia has experienced development, as seen from the variety of learning methods used by teachers in the learning process. In addition to learning methods, learning media has progressed along with advances in technology. Therefore, this dilator study is motivated by the behavior of students who are still considered to pay less attention to the material presented by the teacher, due to the appearance of boredom and laziness. Sometimes students also tend to feel embarrassed to ask the teacher when there are problems in the learning process. Instantaneous quality of learning will affect learning discipline, and their response during learning, students become inactive and learning objectives cannot be achieved effectively. Therefore the teacher seeks methods that improve student learning achievement so that students can understand learning. This writing aims to find out the application of the question and answer method can provide an overview of how the interactions that occur in it can fulfill indicators of active learning, in the form of enthusiasm for learning, dare to ask questions, dare to answer questions. The use of the question and answer method is effectively used as an alternative, a solution to problems in improving student achievement and supporting the achievement of learning objectives.

Keywords: Learning achievement, Question and answer method.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai apabila proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas benar-benar efektif. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses belajar mengajar yaitu melihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat diukur dengan menggunakan instrumen tes ataupun instrument lain yang relevan. Prestasi belajar disini data dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menjelaskan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu (Hartini, 2018).

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Syah (2017) terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar yaitu faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar). Faktor dari dalam meliputi: (1) faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor dari luar dari luar dipengaruhi oleh: (1) faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan; (2) faktor sekolah, seperti metode mengajar guru, kurikulum, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung; (3) faktor masyarakat, seperti teman bergaul, media massa, kegiatan siswa di masyarakat. Faktor-faktor tersebut akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, tetapi pemegang peran utama terletak pada guru.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yuzarion (2017) bahwa faktor dari luar seperti sikap guru terhadap peserta didik dengan prestasi belajar peserta didik memberikan pengaruh langsung yang paling kuat dibandingkan pengaruh orang tua. Guru sebagai garda terdepan dalam pendidikan memiliki tugas mengajar, mendidik, mengarahkan, melatih, serta memberi penilaian. Terutama dalam proses pembelajaran ketika menggunakan metode pembelajaran, guru harus mampu menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Seorang guru tidak hanya dituntut dalam penugasan materi, namun juga harus pandai dalam pemilihan metode, media, serta peka terhadap masalah-masalah dalam proses pembelajaran. Karena dalam ruang pembelajaran akan ditemui berbagai perbedaan individu siswa baik secara fisik maupun psikis terutama dalam kemampuan menangkap materi pelajaran. Dari kepekaan tersebut, guru diharapkan mampu berkomunikasi secara baik dan benar baik secara verbal maupun nonverbal yang pada akhirnya akan tercipta interaksi yang sempurna dalam kelas, sehingga tercapailah tujuan-tujuan pembelajaran salah satunya adalah peningkatan prestasi belajar siswa kelas III SD.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan faktor yang menentukan prestasi siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, salah satunya adalah pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk membantu meningkatkan prestasi belajar dari perkembangan peserta didik, seorang guru memang perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik agar siswa tidak merasa bosan dan proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

Dengan kondisi yang menyenangkan, peserta didik akan lebih mudah dalam menerima dan menguasai materi yang ditanyakan dan disampaikan oleh guru. Karena itu guru perlu memilih metode pembelajaran seperti metode tanya jawab untuk diterapkan pada peserta didik. Banyak metode pembelajaran yang berkembang saat ini, namun perlu diingat antara metode pembelajaran itu tidak satupun yang dapat dikatakan sebagai metode pembelajaran yang baik atau metode pembelajaran yang tidak baik, karena setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dalam penyampaian materi pembelajaran diperlukan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi siswa. Dalam dunia pendidikan, salah satu metode yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya adalah metode tanya jawab. Tidak menutup kemungkinan semua metode lain tidak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tetapi semua tergantung cara guru menggunakan metode tersebut agar siswa dapat mengerti dan prestasi siswa dapat meningkat. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Yang kami ingin kembangkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah metode tanya jawab. Karena metode tanya jawab merupakan suatu metode dimana guru menggunakan atau memberi pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, sebaliknya murid bertanya kepada guru dan guru menjawab pertanyaan murid tersebut.

Dalam proses pembelajaran, karakteristik peserta didik atau siswa sekolah dasar yang berbeda-beda, menjadikan gaya belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik berbeda-beda pula. Hal ini, mempengaruhi peningkatan daya ingat yang berbeda pada setiap peserta didik. Untuk itu, dalam proses pembelajaran guru harus kreatif dalam menentukan pendekatan dan metode pembelajaran memilih sesuai rumusan tujuan pembelajaran. Setiap pendekatan dan metode yang dipilih dalam kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan ketepatan keefektifannya (Lawe,2021:67).

Berdasarkan kajian diatas penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan Mengimplementasikan metode tanya jawab di kelas III (2) Untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat upaya guru dalam Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan Mengimplementasikan metode tanya jawab (3) Bagaimana

peran guru dalam menerapkan metode tanya jawab untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif di mana data dikumpulkan melalui kajian literatur. Literatur-literatur yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan berpikir kritis dan metode pembelajaran tanya jawab. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri artikel-artikel dan jurnal elektronik yaitu dengan melalui Google cendikia yang dapat memperkuat hasil analisis.

Teknis analisis data dalam penelitian ini meliputi 3 tahapan yaitu organize, synthesize, dan identify. Pada tahapan pertama yaitu organize, penulis mengorganisasikan dan mereview literatur-literatur yang akan digunakan agar relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahapan ini penulis melakukan pencarian ide, tujuan, dan simpulan dari beberapa literatur yang dimulai dari abstrak, pendahuluan, metode, serta pembahasan serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu. Kedua, synthesize yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur. Ketiga, identify yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik dan terkini.

PEMBAHASAN

Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA dengan Mengimplementasikan Metode Tanya Jawab di kelas III

Berdasarkan kajian diatas terdapat beberapa uapaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar dengan mengimplementasikan metode Tanya jawab sebagai berikut :

1) Menggunakan Metode Yang Tepat.

Metode mengajar merupakan cara yang harus ditempuh oleh guru dalam mengajar. (Slameto, 2010). Salah satu metode yang harus diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai salah satunya adalah metode tanya jawab. Metode ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, mengatasi kebosan, mengurangi suasana mengantuk, dan memfokuskan kembali konsentrasi belajar. Metode tanya jawab ini digunakan oleh guru agar siswa dapat melatih kepercayaan dirinya untuk berani bertanya dan menjawab. Hal pertama yang dilakukan guru adalah dengan memberikan permainan kocok nama. Pertama guru menyiapkan kertas gulung yang sudah diberi nama panggilan siswa kemudian mengocoknya. Nama

yang kemudian keluar harus membuat satu pertanyaan yang kemudian dijawab oleh temannya yang lain berdasarkan hasil kocokan selanjutnya. Hal ini menyebabkan kelas lebih hidup dan aktif. Sehingga membuat siswa merasa lebih aktif dan tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Olehnya dalam penerapannya guru dan siswa harus terlibat dalam aktivitas bertanya dan memberikan respon atas pertanyaan-pertanyaan yang ada. Metode tanya jawab dianggap cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tetapi semua tergantung cara guru menggunakan metode tersebut agar siswa dapat mengerti dan prestasi siswa dapat meningkat. Metode tanya jawab dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk berpikir kritis dalam mendorong siswa berusaha untuk memahami setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka metode ini dapat memungkinkan terciptanya aktivitas proses mental siswa untuk melihat adanya keterhubungan yang tersedia dalam pembelajaran Sudjana, (2009:64).

2) Memberikan Motivasi Belajar

Guru memberikan motivasi kepada siswanya, karena motivasi sangat berguna bagi siswa dalam proses pembelajaran. Terutama menggunakan metode tanya jawab. Dengan adanya motivasi dari guru, siswa menjadi antusias dalam belajar. Hal ini membuat mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga suasana kelas menjadi hidup. Beberapa hal yang dilakukan oleh guru IPA dalam menunjang motivasi belajar siswa diantaranya yaitu:

(1) *Ice Breaker*

Dikatakan bahwa *ice breaker* sebagai pemecah kebekuan atau pemecah suasana yang kaku. Ice breaker dimaksudkan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusias (Sunarto, 2012). Hal ini bertujuan untuk mencairkan suasana agar kondisi kelas menjadi tertata, pemberian ice breaker biasa dilakukan oleh guru IPA di awal pembelajaran maupun di sela-sela pembelajaran ketika siswa sudah mulai bosan, sehingga suasana kelas akan tetap hidup dan pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan. Model ice breaker yang sering digunakan seperti permainan kata berkait, permainan mencari benda berdasarkan warna, tebak huruf vokal, dan varian tepuk tangan. Ice breaker cukup membantu siswa dalam meningkatkan konsentrasinya siswa.

(2) *Pemberian Reward*

Reward (ganjaran) adalah hadiah, pembalas jasa, alat pendidikan yang diberikan kepada siswa yang telah mencapai prestasi baik (Pradja, 2010). Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa guru IPA memberikan sebuah tantangan bagi siapa saja siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar maka ada imbalan berupa nilai tambahan. Hal ini terbukti meningkatkan tingkat keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dengan cepat yang sebelumnya selalu merasa

takut untuk bertanya. Selain itu setiap pembelajaran, guru memberikan pujian bagi siswanya. Guru selalu memberikan penghargaan dalam setiap kemampuan siswa walaupun hanya sekedar menanggapi pertanyaan, walau sekalipun jawaban siswa tersebut belum sepenuhnya betul. Namun guru tetap memberikan pujian atas kebenaran dan kemampuannya menanggapi suatu pertanyaan atau permasalahan yang dipertanyakan khususnya terkait dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

(3) Sarana dan Prasarana yang Memadai

Sarana prasarana yang mendukung, di antaranya kelas yang nyaman, Perpustakaan yang lengkap dan suasana lingkungan yang nyaman, sehingga semakin mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Faktor pendorong dan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan Mengimplementasikan metode tanya jawab.

1) Faktor pendukung Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa

Setiap pembelajaran pasti memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya. Begitupun dalam upaya meningkatkan prestasi belajar IPA yang dipengaruhi oleh dua faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut berupa faktor pendukung dan faktor penghambat yang akan dipaparkan berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah beberapa faktor yang mendukung upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar dengan Mengimplementasikan metode tanya jawab, diantaranya:

(1) Pemberian *Reward*

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa guru IPA memberikan sebuah tantangan bagi siapa saja siswa yang menjawab pertanyaan dengan cepat maka ada imbalan berupa nilai tambahan. Hal ini terbukti meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa dalam menjawab yang sebelumnya selalu merasa takut dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selain itu setiap pembelajaran, guru memberikan pujian bagi siswanya. Guru selalu memberikan penghargaan dalam setiap kemampuan siswa walaupun hanya sekedar menanggapi pertanyaan, walau sekalipun jawaban siswa tersebut belum sepenuhnya betul. Namun guru tetap memberikan pujian atas kebenaran dan kemampuannya menanggapi suatu pertanyaan atau permasalahan yang dipertanyakan khususnya terkait dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Melalui beberapa jenis motivasi di atas siswa akan lebih terpacu dan lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran dan terbukti meningkatkan prestasi belajar pada aspek afektif.

(2) Dukungan Teman Sebaya

Teman sebaya atau yang lebih dikenal dengan peer adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama (Santrock, 2010). Berdasarkan penelitian bahwa dukungan teman sebaya sangat diperlukan dalam kelas agar pada saat proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

(3) Dukungan Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa untuk mendukung proses belajar anak didik agar mendapat hasil yang maksimal, pihak guru dan peran orang tua disini dengan cara memberikan arahan, pendampingan maupun motivasi kepada anak selama pembelajaran daring.

2) Faktor Penghambat Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Berikut adalah beberapa faktor yang mendukung upaya guru dalam meningkatkan dengan mengimplementasikan metode tanya jawab, diantaranya : 1) Suasana terkadang terkesan siswa seperti tegang, Pembelajaran serius, dan guru terlihat galak. Padahal kelebihan dari guru tersebut memiliki watak yang keras. 2) Kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar, kondisi jenuh, lelah dalam proses pembelajaran.

Bagaimana Peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan Mengimplementasikan metode tanya jawab

Guru merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang peranannya sangat penting. Guru dapat dikatakan sebagai penggerak proses pembelajaran khususnya yang terjadi di ruang lingkup sekolah. Keberhasilan guru dalam meningkatkan keaktifan siswa saat kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari cara guru menerapkan metode pembelajaran. Ketika guru berusaha melibatkan siswa secara aktif, maka diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan, situasi, serta kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran. Hal tersebut penting untuk diperhatikan dan dipertimbangkan agar guru dapat berhasil dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Metode pembelajaran mengacu pada cara guru untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang (Mariyaningsih and Hidayati 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut maka penting bagi seorang guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pernyataan tersebut merupakan sebuah harapan yang harus terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, fakta menunjukkan bahwa keterlibatan siswa secara aktif merupakan hal yang tidak mudah untuk dinilai pada proses pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang ada , peneliti berpendapat bahwa metode tanya jawab merupakan salah satu cara dan aktivitas kelas yang terbukti mampu mengupayakan siswa untuk terlibat secara aktif. Dan disinilah keprofesionalitasan seorang guru diuji (Atalya Agusti, 2019). Keaktifan yang ditunjukkan

oleh siswa dalam memberikan pertanyaan dan tanggapan dapat menunjang ketuntasan belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya keaktifan siswa di dalam kelas, maka ketuntasan siswa dalam mengikuti pembelajaran akan semakin membaik. Ketuntasan siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam hal ini berkaitan dengan hasil belajar yang diperolehnya. Dengan demikian, ketika guru lebih sering memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan, menanggapi jawaban siswa lainnya dan memberikan pendapatnya terkait materi yang disampaikan maka guru telah mengoptimalkan kemampuan belajar siswa agar siswa dapat memiliki hasil belajar yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil observasi dan kajian menunjukkan bahwa guru berperan aktif untuk meningkatkan keaktifan siswanya. Guru merupakan fasilitator bagi siswa agar dapat terlibat aktif selama proses pembelajaran. Untuk menjalani perannya sebagai fasilitator, guru dapat menggunakan metode tanya jawab, sehingga siswa memiliki interaksi yang aktif dengan guru maupun dengan siswa lainnya. Ketika guru dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan berpendapat, maka guru telah berusaha untuk memfasilitasi siswanya agar semakin aktif dan semakin memahami pengetahuan yang diterimanya. Melalui metode tanya jawab, maka interaksi yang terjalin secara tidak langsung menunjukkan bahwa guru telah memandang siswanya sebagai pribadi yang memiliki sikap untuk terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran. Namun, untuk menjalani perannya sebagai fasilitator, guru perlu menguasai praktik teori pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi guru. Peneliti menyadari bahwa hal tersebut merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan oleh guru dengan segala perubahan dan keterbatasan yang dialami oleh pendidikan saat ini. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru yang telah mengalami lahir baru untuk bijaksana dalam menjalani perannya sebagai guru yang profesional.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk dapat mengatasi masalah yang terjadi ialah pertama, guru perlu mengenali siswa dan kondisi kelas tersebut guna untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswanya. Kedua, guru perlu untuk lebih membekali dirinya dengan teori-teori pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi guru. Ketiga, guru perlu memberikan kesempatan bagi siswanya untuk memberikan pendapatnya agar siswa semakin aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Atalya. 2019. Reflective Journal as A Self-Directed And Sustainable Professional Development Tool For Pre-Service Teachers: A Case Study In English Language Education Study Program1. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p103-110>. Scholaria: *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9 (2): 103
- Ahmad Dahlan. Definisi Prestasi Belajar dan Faktor-Faktor Prestasi Belajar. <https://www.eurikapendidikan.com/2015/03/definisi-prestasi-belajar-danfaktor-faktor.html>, diakses pada 15 Januari 2023
- Budiningsih. (2007). *Psikologi pembelajaran*. CV Wacana Prima. Bandung
- Hartini, Sri. (2018). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Ekonomi Materi Memahami Devisa Sebagai Alat Pembayaran Luar Negeri melalui Penerapan Metode Problem Based Learning (PBL), *Jurnal Education and Economics*, 1 (2), 42-55.
- Lawe, ddk (2021). *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*. Sigli: yayasan penerbti Muhammad zaini.
- Mariyaningsih, Nining, and Mistina Hidayati. 2018. Bukan Kelas Biasa: Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif. Surakarta: CV Kekata Group.
- Pradja, M. S. (2010). *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Usaha Nasional. Kota Padang Sidempuan
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudjana. 2009. *Penelitian proses motivasi belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. (2012). *Ice Breaker Dalam Pembelajaran Aktif*. Cakrawala Media. Surakarta
- Syah, Muhibbin. (2017). *Psikologi Belajar*. Grafindo Persada. Depok
- Wikipedia. Budi Pekerti. [http:// wikipedia.org/wiki/budipekerti](http://wikipedia.org/wiki/budipekerti), diakses pada 15 Januari 2023
- Yusuf. 2002. *Penggunaan metode yang efektif dalam pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas
- Yuzarion. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), 107-117.